

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode yang dipilih oleh peneliti. Penggunaa kualitaif dalam penelitian ini untuk mengkaji dan memahami berbagai fenomena atau peristiwa sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat maupun dalam konteks kajian tertentu. Berdasarkan pendapat Sugiyono, pendekatan kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek dan situasi social, serta mampu menjelaskan kondisi sosial, serta mampu menjelaskan kondisi sosial yang berkaitan dengan suatu persoalan. Penjelasan tersebut disusun secara runtun, mulai dari awal munculnya masalah hingga tahap penyelesaiannya (Sugiono, 2016).

Penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menyelidiki fenomena sosial terkait “Komunikasi bisnis dan Branding Fashion di *Instagram* : Analisis isi promosi akun *Instagram* @by_desmamitasolima. Peneliti membuat gambaran yang komprehensif, meneliti kata-kata dan laporan terperinci dari pandangan responden, serta melakukan studi pada situasi yang alami berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui menganalisis bagaimana komunikasi bisnis melalui *Instagram* (@by_desmamitasolima) digunakan sebagai alat untuk membangun dan memperkuat branding fashion, dan subjek penelitian (pemilik, admin media sosial, serta konsumen), yang kemudian dijelaskan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alami (Iskandar, 2009).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Akun instagram @by_desmamitasolima. Sedangkan objek penelitiannya adalah Konten promosi yang diunggah oleh akun @by_desmamitasolima berdasarkan komunikasi bisnis.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber dengan

menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan yaitu berupa konten-konten yang diunggah oleh akun *mithic house* merupakan data yang diperoleh langsung tanpa adanya perantara dari sumbernya observasi non partisipan dan dokumentasi. Data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari responden atau objek yang sedang diteliti untuk tujuan penelitian tertentu. Dengan kata lain, sumber data pertama sebuah data dihasilkan. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer adalah akun *instagaram mithic house*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga atau melalui perantara. Sumber data sekunder mencakup media online, situs web, jurnal, buku, skripsi terdahulu yang memiliki relevansi kuat dengan penelitian tentang komunikasi bisnis dan branding fashion di *Instagram*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penelitian lakukan adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan metode yang digunakan dengan mengumpulkan tangkapan layar konten *Instagram* yang relevan untuk menjadi menjadi hasil temuan..

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka (*literature review*) adalah metode pengumpulan data dengan cara menelaah, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, skripsi/tesis, peraturan, hingga sumber digital terpercaya.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis isi kualitatif (*content analysis*) yang memfokus risetnnya pada pesan yang tersurat (tampak dan manifest). Dalam kualitatif *content analysis* selalu menampilkan tiga syarat: Teknik analisis isi merupakan teknik penelitian untuk melukiskan isi komunikasi yang nyata secara deskriptif, sistematis dan kuantitatif. Menurut Krippendorff analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteks.

Berelson menggambarkan Analisis Isi sebagai teknik penelitian untuk melukiskan isi komunikasi nyata secara objektif, sistematis dan kuantitatif (Berelson, Stempel III, 1983 : 8). Menurut Stempel ada empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian Analisis Isi yaitu : Pemilihan Satuan Analisis, Konstruksi Kategori, Penarikan Sampel isi dan Reliabilitas Koding. Pemilihan Satuan Analisis

Satuan analisis adalah unsur dari isi pesan yang hendak diteliti. Stempel mengatakan isi komunikasi yang nyata berarti isi yang tersurat. Ada beberapa cara untuk mengukur isi surat kabar. Berelson menyarankan lima metode yaitu : Kata-kata, tema-tema, sifat-sifat, hal-hal atau satuan ruang. Menurut pendapat penulis hal-ikhwal atau satuan ruang cocok untuk keperluan studi ini. Metode pengukuran sifat-sifat isi yang paling banyak dipakai adalah frekuensi yang mencatat setiap kejadian dari sifat tertentu (Holsti, 1969 : 122).

UIN IMAM BONJOL
PADANG